

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami subjek peneliti secara *holistic* (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang lami, serta dengan memanfaatkan untuk keperluan penelitian menilai dari segi prosesnya (Moleong 2007:6)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film The Godfather.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Representasi Peran Ayah pada Vito Corleone dalam film The Godfather.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Karena penelitian ini bersifat semiotika maka penelitian tidak terjun langsung kelapangan seperti penelitian lapangan lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan proses pengamatan dan penulis langsung menganalisis Representasi Peran Ayah pada Vito Corleone dalam film The Godfather.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari Januari-Agustus 2018 atau lebih kurang 8 bulan dengan subjek penelitian adalah Representasi Peran ayah pada Vito Corleone dalam film *The Godfather*



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Sumber Data

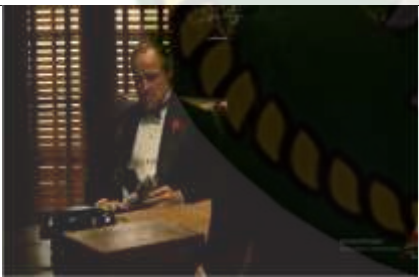
Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif dari sumber data primer dan sekunder.

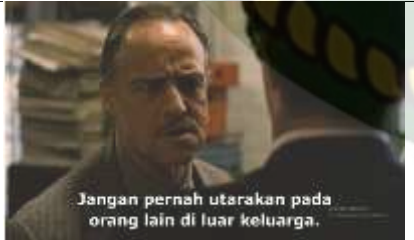
1. Sumber Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Semua data ini merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhannya.

Terdapat 7 potongan scene yang penulis pilih dan nantinya akan dianalisis, berikut adalah scene-scene tersebut :

Tabel 3.2
Tabel Sumber Data Primer

NO	VISUAL	AUDIO	TIME
1	 Dalam scene ini Vito Corleone memakai mawar merah di tuxedo nya, itu melambangkan cinta dan kasih sayang terhadap keluarganya (Salah satu scene Vito Corleone memakai mawar merah)	-	00:04:36 s/d 00:07:30

2	 Vito Corleone tidak mau berfoto tanpa Michael karena dia mau berfoto tanpa ada kekurangan salah satu anggota keluarganya, itu menandai kepedulian Vito terhadap Michael dan sebagai ayah yang adil terhadap keluarganya, karena dia adalah sebagai pendidik dan sebagai teladan yang berpengaruh sebagai panutan untuk anaknya kedepan.	- Vito: Kita tak akan berfoto tanpa Michael.	00:08:00 s/d 00:08:85
3	 Vito Corleone Sebagai ayah angkat mengingatkan Jhonny Fontane, Bahwa pria yang baik itu adalah pria yang memberikan waktu kepada keluarganya walaupun sesibuk apapun kita, itu menandakan Vito seorang ayah yang mendidik dan sebagai teladan supaya dia menjadi contoh untuk anak-anaknya.	-Vito: Kau luangkan waktu dengan keluarga ? -Jhonny: Tentu Saja -Vito: Bagus -Vito: Karena pria yang tidak luangkan waktu bersama keluarga bukanlah pria sejati.	00:24:29 s/d 00:24:49
4	 Dalam scene ini ini Vito Corleone sebagai ayah menasehati Sonny anak pertama nya, untuk tidak menampakkan sifat tidak sopannya kepada orang lain diluar keluarga.	-Vito : Jangan pernah utarakan pada orang lain pikiranmu (sifatmu) pada oranglain diluar keluarga.	00:39:15 s/d 00:39:30

5	 Connie Corleone, mengingatkan Sonny, untuk tidak membicarakan hal bisnis di meja makan, sedangkan ayah nya sendiri sebagai kepala keluarga tidak pernah membicarakan bisnis di meja makan karena akan berdampak negatif buat anak-anak. Hal itu menandakan bahwa ayahnya membatasi lingkungan bisnis nya dengan lingkungan keluarganya ,untuk melindungi keluarganya dengan hal yang negatif dari bisnis nya tersebut	-Connie: Ayah tak pernah bicarakan bisnis di meja makan, di depan anak-anak.	01:36:50 s/d 01:36:55
6	 Dalam scene ini Vito Corleone menggambarkan sebagai ayah yang melindungi keluarganya dengan cara tidak ceroboh untuk mengambil keputusan dia tidak mau membalas dendam kematian anaknya sonny, karena itu akan berdampak negatif, dia memilih jalan yang baik yaitu mengatur pertemuan kelima kepala keluarga lain untuk berdamai, supaya tidak ada perang besar antara mafia yang menyebabkan lebih banyak kematian.	Tom: Mereka tembak sonny di jalan tol, dia tewas. Vito: Aku tak mau ada tindakan pembalasan. Vito: Aku mau kau mengatur pertemuan kelima kepala keluarga.	02:00:59 s/d 02:01:05

7	 Dalam scene ini Vito Corleone menasehati anak bungsunya nya yaitu Michael untuk tidak salah langkah dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.	Vito: Sekarang dengar, siapapun yang pergi ke pertemuan Barzini dengamu Dia pengkhianatnya, jangan lupakan itu	02:29:59 s/d 02:30:05
---	---	---	--------------------------------------

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Peneliti harus berhati-hati dalam menggunakan data sekunder, Karena dapat saja data tersebut tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.

Sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data premier seperti, buku-buku, internet, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan

lansung terhadap film *The Godfather* agar peneliti dapat melihat tanda-tanda yang dapat diteliti menggunakan analisis semiotika.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen *private*. dokumen publik misalnya: laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV dan lainnya. Dokumen privat misalnya : memo, Surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu dan lainnya. ada juga dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. dokumen yang berupa karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka di antara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui wawancara ini adalah dengan mengajukan pertanyaan dengan secara lansung kepada salah satu ahli Psikologi dan penggiat seni yang sudah berpengalaman di bidang penyutradaraan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, maka untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (Gunawan, 2016:219), membedakan triangulasi menjadi empat macam, yaitu sumber, metode, peneliti, dan teoritik. Dari keempat triangulasi itu peneliti hanya menggunakan dua metode saja, yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.
2. Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memusatkan pada penelitin kualitatif dengan menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang berdasarkan pada *sign*, *object*, dan *interpretan* atau juga dikenal dengan *triangle meaning semiotic*.

Dengan menggunakan model triadik dari Charles Sander Peirce maka nantinya dapat dilihat bagaimana peneliti mendiskripsikan Peran Ayah pada Vito Corleone dalam film The Godfather.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau